



## Ramadan, Jamin Kebutuhan Bapok Terpenuhi



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Pemkot Sudah Antisipasi dan Cermati Potensi Kenaikan Harga

**JOGJA, Radar Jogja** - Sudah jadi siklus tahunan, tiap jelang Ramadan, harga barang kebutuhan bahan pokok (bapok) cenderung akan naik. Tapi hal itu sudah diantisipasi Pemerintah Kota Jogja. Salah satunya menggerakkan tim pengendalian inflasi daerah (TPID) untuk melakukan operasi pasar ■

► Baca **Ramadan...** Hal 3

**FLUKTUATIF:** Pedagang melayani pembeli di kios bahan pokok di Pasar Beringharjo, Kota Jogja (14/3). Beberapa pekan menjelang Ramadan, harga sejumlah kebutuhan bahan pokok mulai tidak stabil karena permintaan meningkat.

# Ramadan, Jamin Kebutuhan Bapok Terpenuhi

Sambungan dari hal 1

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, saat ini sudah digerakkan tim di lapangan untuk melakukan operasi pasar dalam rangka memantau gejolak harga dan ketersediaan bapok menjelang Ramadan. "Operasi pasar termasuk minyak goreng dan segala macam terus digelar," katanya kemarin (15/3).

HP menjelaskan berbagai upaya dilakukan untuk merespon harga bapok yang masih tidak stabil. Terkadang terjadi kenaikan, dan menurun secara tiba-tiba. Karena faktor cuaca dan permintaan mulai meningkat. Pemkot Jogja mencoba membuka jalur-jalur distribusi bapok melalui non pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menstabilkan harga. "Beberapa asosiasi pedagang juga sudah mengajukan dan konsultasi dengan Disdag untuk bisa menyalurkan minyak goreng dan bahan pokok lainnya," ujarnya.

Potensi kenaikan harga bapok

menjelang Ramadan sudah diantisipasi dan dicermati pemkot. Sehingga, kebutuhan masyarakat terhadap bapok saat menjelang dan selama Ramadan nanti bisa terpenuhi. "Termasuk kami bertemu dengan para distributor dan teman-teman manajemen toko-toko berjejaring," tambahnya.

Dari pantauan *Radar Jogja*, beberapa harga bapok fluktuatif. Ketua Paguyuban Pedagang Ayem Tentrem, Pasar Beringharjo Timur, Ida Chabibah mengatakan dua pekan jelang Ramadan harga terpantau mulai tidak stabil. Ini terpantau sejak beberapa pekan terakhir ini di Pasar Beringharjo. "Labil kayak ABG. Kemarin sempat naik drastis karena hujan beberapa hari, sekarang sudah mulai turun lagi," katanya.

Menurutnya, naik turunnya harga bapok ini biasa terjadi setiap menjelang Ramadan. Namun, seperti tahun lalu justru harga bapok terpantau stabil tidak ada kenaikan sama sekali. Baru terjadi kenaikan menjelang lebaran, karena faktor

permintaan barang di luar Jawa dan Jakarta yang lebih besar daripada di Jogja. Naik turunnya harga bapok ini diklaim karena faktor cuaca yang juga tidak stabil. "Kalau cuacanya cerah saja harga aman stabil. Tapi kalau misal hujan ya kita siap-siap saja, nggak kaget kok kayak gini dah biasa," jelasnya sembari menyebut permintaan konsumen menjelang Ramadan mulai meningkat 50 persen.

Meski belum stabil harga kebutuhan bapok hingga sekarang, prinsip utama para pedagang ialah ketersediaan stok barang tidak terkendala. Dan kualitas barang juga terjaga. Ia tidak menampik komoditas penting minyak goreng yang hingga kini masih terjadi kelangkaan, tetapi tak berpengaruh terhadap para pedagang. "Harapan saya H-7 sampai H-1 jelang Ramadan itu aman semuanya, bahkan sampai hari H-nya juga," tambahnya.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan, Dinas Perdagang-

an Kota Jogja Sri Riswanti mengatakan, berbagai upaya akan ditempuh untuk menjamin ketersediaan bapok agar tercukupi sampai menjelang hingga saat bulan puasa nanti. Salah satunya akan memastikan akses produk bapok dapat lancar masuk ke pasar tradisional di Kota Jogja.

Sebagai langkah antisipatif Disdag juga akan memantau secara berkala baik pasokan maupun stabilisasi harga di pedangan pasar, ritel, dan distributor area Kota Jogja. Pada 23 Maret mendatang akan melakukan diseminasi harga dan ketersediaan di tingkat pedagang pasar dengan melibatkan Bulog dan PT Madubar, Madukismo. Pun setiap dua kali dalam sepekan, Disdag juga selalu melakukan observasi di delapan pasar rujukan untuk pantauan harga dan pasokan. "Jelang Ramadan kami akan memantau lebih intensif ritel moderen, pasar dan distributor untuk memastikan ketersediaan bapok dan barang penting lainnya," tambahnya. (\*/[wia](#)/[pra](#)/[fj](#))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005